

**PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**

**SUNARYO ARITONANG**

**(14 814 0016)**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))

**PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**

**SKRIPSI**

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memproleh Gelar Sarjana di Fakultas Teknik Univesitas Medan Area*



**DISUSUN OLEH :**

**SUNARYO ARITONANG**

**14 814 0016**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/18/19

Access From (repository.uma.ac.id)

## HALAMAN PERNYATAAN


Saya menyatakan bahwa tugas akhir (TA) yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir (TA) ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.


Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir (TA) ini.




Judul Skripsi : PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN  
DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA  
Nama : Sunaryo Aritonang  
NPM : 148140016  
Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing


  
Ir. Neneng Yulia Barky, M.T  
Pembimbing I

  
Rina Saraswaty, ST, MT  
Pembimbing II



  
Prof. Dr. Ir. Armansyah Ginting, M.Eng  
Dekan Fakultas Teknik



  
Rina Saraswaty, ST, MT  
Kepala Program Studi

Tanggal Lulus :



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sunaryo Aritonang

NPM : 148140016

Program Study: Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

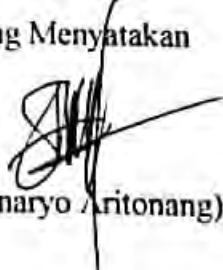
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( *Non-exclusive Royalty-Free Right* ) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**, beserta perangkat yang ada ( jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hal Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : Oktober 2018

Yang Menyatakan



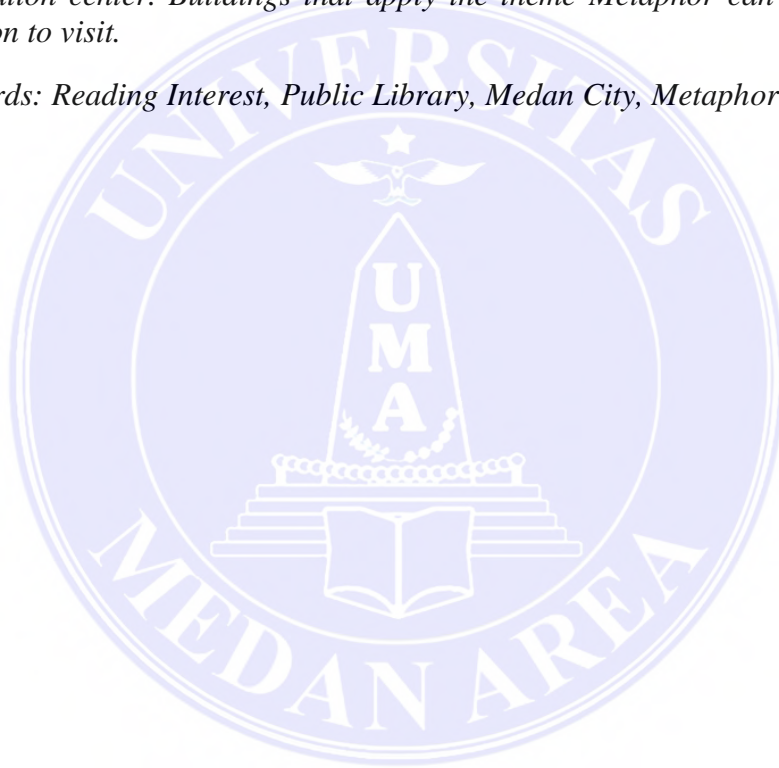
(Sunaryo Aritonang)

## **Abstract**

*Technological developments in this day and age have experienced excitement. Until the library has experienced digital, this makes the condition of the books neglected to be eliminated. Along with that, public interest in reading is getting lower and lower. This is because the library facilities are not adequate as information, and the tendency of buildings that do not attract attention.*

*Medan, which is the capital of North Sumatra, has the potential to be used as a library. This is because the data in the Medan City Public Library has increased. However, facilities that are less accommodating and the tendency of the library is only a place of storage, until the building conditions are less attractive. Therefore the design of the Public Library in Medan City which is in the area of Jalan Jamin Ginting can be used as a library that can be an information center. Buildings that apply the theme Metaphor can attract public attention to visit.*

*Keywords: Reading Interest, Public Library, Medan City, Metaphor*



## Abstrak

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sudah mengalami kecangihan Hingga pada perpustakaan sudah mengalami digital , hal ini membuat kondisi buku-buku dikhawatikan akan tersingkir. Seiring dengan itu , minat baca masyarakat yang semakin lama semakin rendah . Hal ini di sebabkan karena fasilitas perpustakaan tidak memadai sebagai psat informasi , dan kecenderungan bangunan yang tidak menarik perhatian.

Medan yang merupakan ibu kota Sumatera Utara , sangat berpotensi untuk di jadikan perpustakaan . Hal ini di karenakan data yang ada di perpustakaan Umum Kota Medan mengalami peningkatan. Akan tetapi fasilitas yang kurang memadai dan kecenderungan perpustakaan hanya tempat penyimpanan , hingga kondisi bangunan yang kurang menarik.Oleh karena itu Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Medan yang berada di kawasan Jalan Jamin Ginting dapat dijadikan perpustakaan yang dapat sebagai pusat informasi. Bangunan yang menerapkan tema Metafora dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung.

Kata Kunci : Minat Baca, Perpustakaan Umum, Kota Medan, Metafora



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Pengasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini.

Penyusunan makalah ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan akademis Proyek Tugas Akhir Arsitektur semester VIII angkatan 2017 / 2018 pada Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area, Medan.

Makalah tugas akhir arsitektur ini merupakan landasan teoritis mengenai analisis dan konseptual perencanaan dan perancangan berupa grafis maupun diagramatis serta uraian verbal mengenai proyek (gambar kerja) yang telah dilaksanakan.

Dengan judul Tugas akhir yang dipilih adalah :

### **PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA**

Selama proses penyelesaian makalah ini , penyusun mendapat banyak bantuan dan bimbingan, untuk itu penyusun menghaturkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang telah memberikan kekuasaan kepada kami, mulai dari rangkaian acara study tour hingga pembuatan laporan ini sampai selesai.
2. Orang tua dan saudara-saudara Penulis atas dukungan doa dan financial.
3. Rina Saraswaty ST.MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area, Medan dan selaku dosen pembimbing II.
4. Ir. Neneng Yulia Barky, M.T selaku dosen pembimbing utama.
5. Dosen dan staff pegawai Fakultas Teknik Universitas Medan Area, Medan.
6. Rekan – rekan di Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area, Medan.
7. Dan semua pihak yang telah sangat membantu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan makalah ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna membangun kesempurnaan dari makalah ini, Semoga makalah ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Medan, Oktober 2018

Penyusun

(Sunaryo Aritonang)



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Maksud Dan Tujuan.....	2
I.3. Masalah Perancangan.....	2
I.4. Metode Pendekatan .....	2
I.5. Lingkup Dan Batasan Masalah .....	3
I.6. Kerangka Berpikir .....	4
I.7. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
II.1. Pengertian Judul.....	6
II.2. Sejarah Perpustakaan di Indonesia .....	6
II.3. Perpustakaan .....	9

II.4. Penyelenggaraan dan Jenis-jenis Perpustakaan .....	10
II.5. Perpustakaan Umum .....	11
II.6. Peranan, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Umum.....	11
II.7. Tinjauan Fungsi .....	13
II.7.1. Deskripsi Pengguna dan Kegiatan .....	13
II.7.2. Deskripsi Perilaku .....	16
II.7.3. Deskripsi Kebutuhan Ruang .....	19
II.8. Tinjauan Teoritis.....	21
II.8.1. Pengertian Arsitektur Metafora.....	21
II.8.2. Interpretasi Tema .....	22
II.9. Studi Banding Tema Sejenis .....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
III.1. Lokasi perencanaan .....	26
III.2. Lokasi Terpilih .....	27
III.3. Waktu Pelaksanaan .....	27
III.4. Tahap Penelitian .....	28
III.4.1. Tahap Penelitian .....	28
III.4.1. Metode Penelitian .....	28
<b>BAB IV ANALISA PERENCANAAN .....</b>	<b>29</b>
IV.1. Analisa Tapak.....	29
IV.1.1 Analisa Matahari.....	30
IV.1.2. Analisa Vegetasi .....	30
IV.1.3. Analisa Kebisingan.....	31
IV.1.4. Analisa Sirkulasi.....	31
IV.1.5. Analisa Parkir .....	33

IV.2. Analisis Fungsional .....	33
IV.2.1. Layanan Koleksi .....	33
IV.2.2. Program Ruang .....	36
IV.3. Analisa Orientasi Bangunan.....	41
IV.4. Analisa Struktur .....	44
IV.5. Analisa Utilitas.....	46
<b>BAB V KONSEP PERENCANAAN .....</b>	<b>47</b>
V.1. Konsep Perencanaan Tapak.....	47
V.1.1. Konsep Pencapaian Site.....	47
V.1.2. Konsep Sirkulasi Dalam Site .....	47
V.1.3. Konsep Parkir.....	48
V.1.4. Konsep Vegetasi .....	49
V.1.5. Konsep Kebisingan .....	50
V.2. Konsep Sirkulasi Ruang .....	50
V.3. Konsep Orientasi Bangunan.....	52
V.4. Utilitas .....	53
V.4.1. Jaringan Air Bersih .....	53
V.4.2. Jaringan Air Kotor .....	53
V.4.3. Jaringan Listrik .....	53
V.4.4. Sistem Pencahayaan .....	54
V.4.5. Sistem Penghawaan Bangunan .....	54
V.4.6. Sistem Pencegah Kebakaran .....	55
V.4.7. Sistem Pencegah Kebakaran .....	56
V.5. Konsep Struktur.....	56
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>58</b>

VI.1. Kesimpulan.....	58
VI.2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1. Deskripsi Kebutuhan Ruang .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 4.1. Pola Sirkulasi Kendaraan .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4.2. Program Ruang .....</b>	<b>41</b>

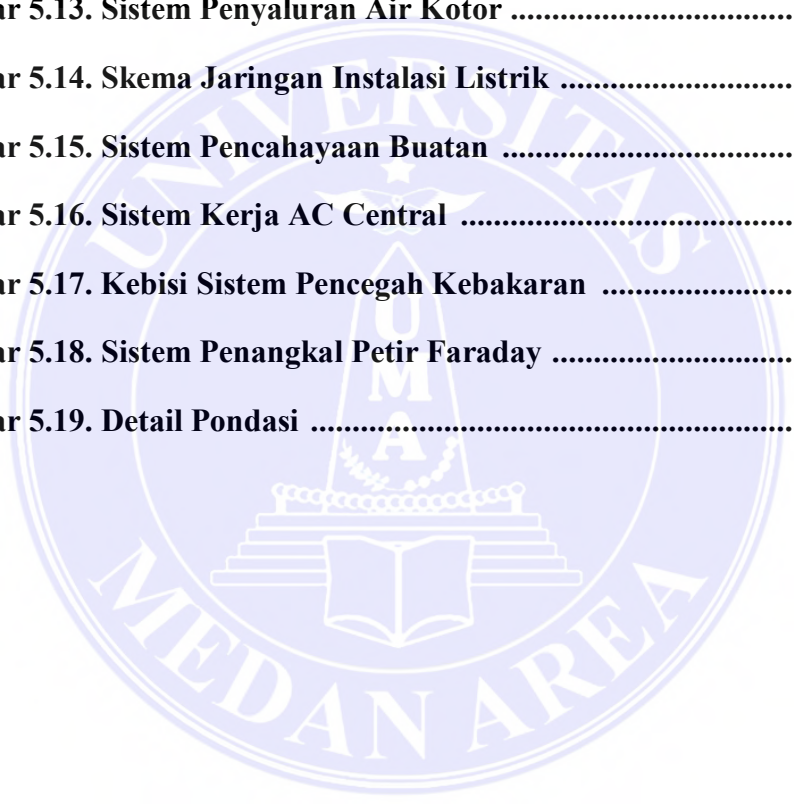




## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Eksterior seattle public .....	24
Gambar 2.2. Eksterior University of seville .....	25
Gambar 3.1. Lokasi Site .....	27
Gambar 4.1. Analisa batas-batas site .....	29
Gambar 4.2. Analisa matahari .....	30
Gambar 4.3. Analisa vegetasi .....	30
Gambar 4.4. Analisa Kebisingan .....	31
Gambar 4.5. Standard buku .....	34
Gambar 4.6. Standard buku .....	34
Gambar 4.7. New mexico's public library .....	34
Gambar 4.8. Journey Library .....	34
Gambar 4.9. Contoh Layout ruang refrensi di perpustakaan .....	35
Gambar 4.10. Standard meja baca perpustakaan .....	36
Gambar 4.11. Analisa Orientasi dari site .....	43
Gambar 4.12. Analisa Orientasi menuju site .....	43
Gambar 4.13. Gambar portal arah Y .....	44
Gambar 4.14. Gambar portal arah X .....	44
Gambar 4.15. Analisa Jaringan Listrik .....	46
Gambar 4.16. Analisa Jaringan Air Bersih dan Kotor .....	46
Gambar 5.1. Konsep Pencapaian Site .....	47
Gambar 5.2. Konsep Sirkulasi dalam site .....	48
Gambar 5.3. Konsep Parkir .....	48
Gambar 5.4. Konsep Vegetasi .....	49
Gambar 5.5. Konsep Kebisingan .....	50

<b>Gambar 5.6. Denah Lantai 1 .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 5.7. Denah Lantai 2 .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 5.8. Denah Lantai 3 .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 5.9. Denah Lantai 4 .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 5.10. Denah Lantai 5 .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5.11. Konsep Orientasi Bangunan .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5.12. Sistem Penyaluran Air Bersih .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 5.13. Sistem Penyaluran Air Kotor .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 5.14. Skema Jaringan Instalasi Listrik .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 5.15. Sistem Pencahayaan Buatan .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 5.16. Sistem Kerja AC Central .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 5.17. Kebisi Sistem Pencegah Kebakaran .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 5.18. Sistem Penangkal Petir Faraday .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 5.19. Detail Pondasi .....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 2.1. Skema Kegiatan .....</b>	<b>16</b>
<b>Diagram 2.2. Struktur organisasi perpustakaan umum .....</b>	<b>17</b>
<b>Diagram 2.3. Alur pelayanan sirkulasi buku .....</b>	<b>17</b>
<b>Diagram 2.4. Alur koleksi buku baru .....</b>	<b>18</b>
<b>Diagram 2.5. Alur koleksi buku lama .....</b>	<b>18</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perkembangan global, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Era pasar bebas juga merupakan tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, karena terbuka peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara yang masuk ke Indonesia. Untuk menghadapi pasar global maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta member akses bagi masyarakat luas untuk mendapatkan pendidikan.

Kota Medan sebagai ibu kota dari provinsi Sumatera Utara dan kota terbesar ketiga di Indonesia juga harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan tersebut. Untuk itu kota Medan sedang berada dalam pembangunan. Pembangunan yang dilakukan bukan hanya secara fisik saja tetapi tentu pada sumber daya masyarakat. Medan sendiri agar bias bersaing dalam era globalisasi ini. Untuk itu pendidikan menjadi suatu yang penting. Sesuai visi kota Medan **“Menjadi Kota Masa Depan yang Multicultural, Berdaya Saing, Humanis, Sejahtera, dan Religius”**.

Perwujudan visi kota Medan sebagai kota berdaya saing, salah satunya adalah mempersiapkan masyarakat yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan. Pendidikan formal disekolah-sekolah harus didukung dengan pendidikan nonformal diluar sekolah untuk mempercepat perkembangan pendidikan masyarakat. Perkembangan pendidikan nonformal harus juga diikuti pembangunan sarana-sarana pendukung pendidikan tersebut. Salah satu sarana pendukung yaitu perpustakaan umum yang sifatnya mudah terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Melihat kenyataan tersebut, kota Medan sendiri belum memiliki sebuah perpustakaan yang dapat dikategorikan sebagai perpustakaan dengan fasilitas-

fasilitas seperti perpustakaan modern lainnya sehingga belum dapat menarik minat masyarakat untuk datang. Dengan latar belakang ini, muncul suatu gagasan untuk membuat suatu Perpustakaan Umum Kota Medan dengan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik seperti standard perpustakaan modern lainnya.

## **I.2 Maksud Dan Tujuan**

Adapun tujuan dan maksud perancangan perpustakaan umum di Medan ini adalah:

- Merancang sebuah perpustakaan umum yang menjadi pusat berbagai informasi bagi masyarakat Medan dan menjadi pusat informasi tentang kota Medan bagi masyarakat luar.
- Merancang perpustakaan umum sebagai fasilitas publik yang berintegrasi dengan fasilitas publik lainnya.

## **I.3 Masalah Perancangan**

Dalam perancangan perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat informasi ini, beberapa masalah yang ada adalah:

- Merencanakan kebutuhan dan program ruang yang sesuai dengan standard untuk sebuah perpustakaan umum modern.
- Perancangan bentuk masa bangunan dan suasana ruang yang mampu menarik minat masyarakat untuk datang dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari informasi dan rekreasi.
- Penerapan prinsip-prinsip pada tema yang diambil untuk di terapkan dalam desain yang sesuai dengan fungsi bangunan.

## **I.4 Metode Pendekatan**

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dalam perancangan perpustakaan umum ini dilakukan dengan beberapa pendekatan, seperti:

- Studi literature untuk mendapatkan data-data dan standard yang sesuai untuk perencanaan sebuah perpustakaan umum dan tema yang diambil.



- Studi banding mengenai proyek sejenis dengan fungsi yang sama dan proyek yang menggunakan penerapan prinsip-prinsip tema yang sejenis yang didapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan lain-lain.
- Mengadakan survei lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, seperti pemilihan lokasi proyek dan kondisi disekitarnya.
- Mendapatkan informasi dari berbagai instansi yang terkait dan dapat mendukung kelayakan studi proyek.

### **I.5 Lingkup dan Batasan Masalah**

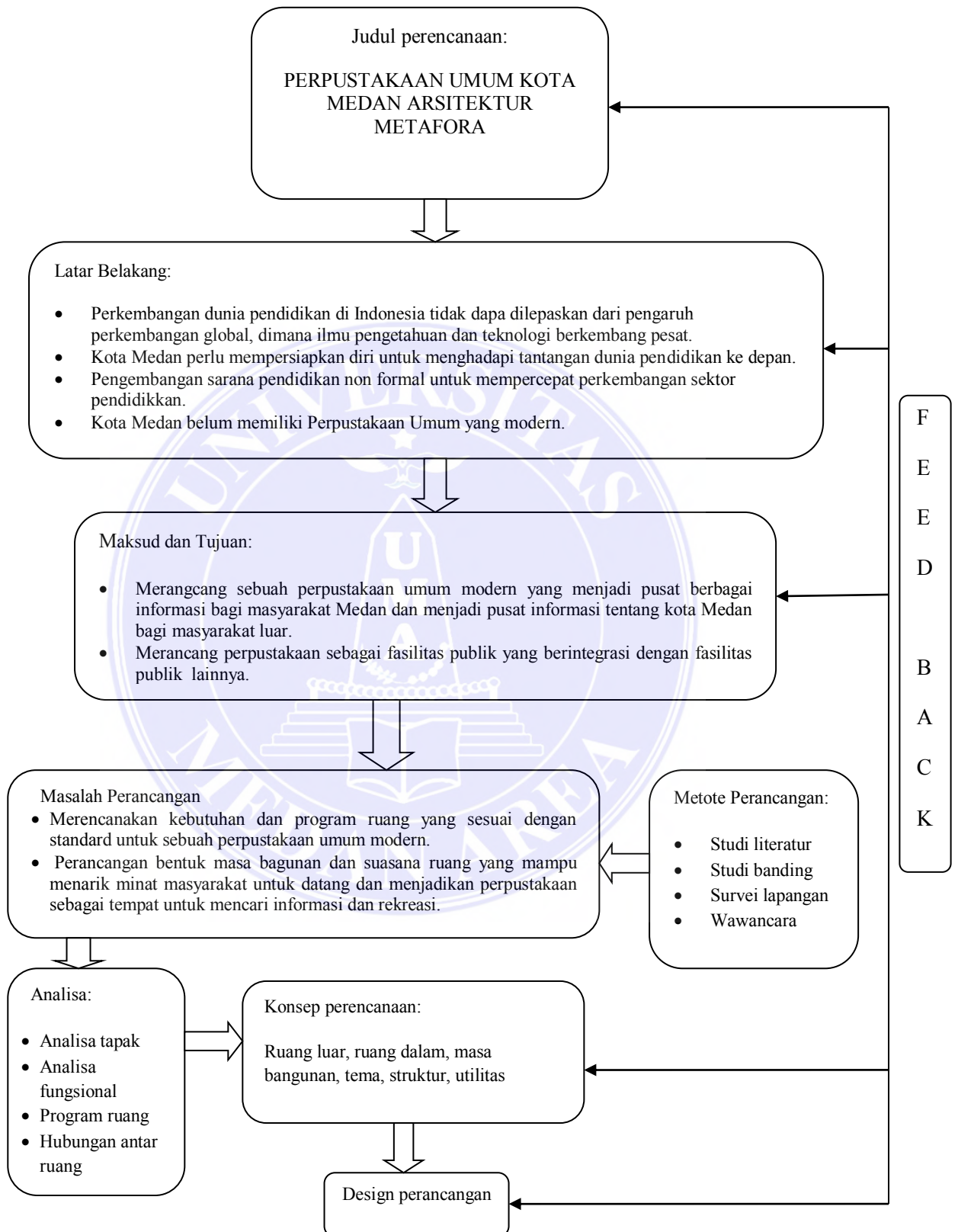
Lingkup pembahasan untuk proyek ini adalah:

- Perencanaan kebutuhan ruang dan berbagai fasilitas untuk sebuah perpustakaan umum modern.
- Penerapan tema kedalam desain perpustakaan.

Batasan-batasan untuk proyek ini adalah:

- Pembahasan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam merancang perpustakaan umum.
- Pembahasan desain arsitektur dibatasi oleh tema yang telah dipilih.

## I.6 Kerangka Berpikir



## **1.7. Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika pembahasan pada laporan ini terbagi atas beberapa bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah perancangan, metoda pendekatan, lingkup/ batasan kajian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang terminologi judul, dan tinjauan fungsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang, lokasi, tinjauan teoritis pengertian tema, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul, dan studi banding tema sejenis.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa kondisi tapak dan lingkungan, analisis fungsional, analisis teknologi, analisis dan penerapan tema, serta kesimpulan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep-konsep dasar tapak, konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan, konsep perancangan struktur bangunan, dan konsep perancangan bangunan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### II.1 Pengertian Judul

Judul dari proyek ini adalah Perpustakaan Umum Kota Medan. Berikut ini penjelasan mengenai pengertian judul proyek.

- Perpustakaan : Tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan.
- Umum : Mengenai seluruhnya atau semuanya; secara menyeluruh, tidak menyangkut yang khusus (tertentu) saja.
- Kota Medan : Ibu kota provinsi Sumatera Utara.

#### II.2. Sejarah Perpustakaan Indonesia

Sejarah perpustakaan di Indonesia tergolong masih muda jika dibandingkan dengan negara Eropa dan Arab. Jika kita mengambil pendapat bahwa sejarah perpustakaan ditandai dengan dikenalnya tulisan, maka sejarah perpustakaan di Indonesia dapat dimulai pada tahun 400-an yaitu saat lingga batu dengan tulisan Pallawa ditemukan dari periode Kerajaan Kutai. Musafir Fa-Hsien dari tahun 414M menyatakan bahwa di kerajaan Ye-po-ti, yang sebenarnya kerajaan Tarumanegara banyak dijumpai kaum Brahmana yang tentunya memerlukan buku atau manuskrip keagamaan yang mungkin disimpan di kediaman pendeta.

Pada sekitar tahun 695 M, di Ibukota Kerajaan Sriwijaya hidup lebih dari 1000 orang biksu dengan tugas keagamaan dan mempelajari agama Budha melalui berbagai buku yang tentu saja disimpan di berbagai biasa. Di pulau Jawa, sejarah perpustakaan tersebut dimulai pada masa Kerajaan Mataram. Hal ini karena di kerajaan ini mulai dikenal pujangga keraton yang menulis berbagai karya sastra. Karya-karya tersebut seperti Sang Hyang Kamahayanikan yang memuat uraian tentang agama Budha Mahayana. Menyusul kemudian sembilan parwasari cerita Mahabharata dan satu kanda dari epos Ramayana. Juga muncul

dua kitab keagamaan yaitu Brahmandapurana dan Agastyaparwa. Kitab lain yang terkenal adalah Arjuna Wiwaha yang digubah oleh Mpu Kanwa. Dari uraian tersebut nyatabahwa sudah ada naskah yang ditulis tangan dalam media daun lontar yang diperuntukkan bagi pembaca kalangan sangat khusus yaitu kerajaan. Jaman Kerajaan Kediri dikenal beberapa pujangga dengan karya sastranya. Mereka itu adalah Mpu Sedah dan Mpu Panuluh yang bersama-sama menggubah kitab Bharata Yudha. Selain itu Mpu Panuluh juga menggubah kitab Hariwangsa dan kitab Gatot Kaca Sraya. Selain itu ada Mpu Monaguna dengan kitab Sumanasataka dan Mpu Triguna dengan kitab Resnayana. Semua kitab itu ditulis di atas daun lontar dengan jumlah yang sangat terbatas dan tetap berada dalam lingkungan.

Pada kegiatan penulisan dan penyimpanan naskah masih terus dilanjutkan oleh para raja dan sultan yang tersebar di Nusantara. Misalnya, jaman kerajaan Demak, Banten, Mataram, Surakarta Pakualaman, Mangkunegoro, Cirebon, Demak, Banten, Melayu, Jambi, Mempawah, Makassar, Maluku, dan Sumbawa. Dari Cirebon diketahui dihasilkan puluhan buku yang ditulis sekitar abad ke-16 dan ke-17. Perpustakaan mulai didirikan mula-mula untuk tujuan menunjang program penyebaran agama mereka. Berdasarkan sumber sekunder perpustakaan paling awal berdiri pada masa ini adalah pada masa VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) yaitu perpustakaan gereja di Batavia (kini Jakarta) yang dibangun sejak 1624. Pada abad ke-17 Indonesia sudah mengenal perluasan jasa perpustakaan (kini layanan seperti ini disebut dengan pinjam antar perpustakaan atau interlibrary loan).

Lebih dari seratus tahun kemudian berdiri perpustakaan khusus di Batavia. Pada tanggal 25 April 1778 berdiri Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BGKW) di Batavia. Bersamaan dengan berdirinya lembaga tersebut berdiri pula perpustakaan lembaga BGKW. Pendirian perpustakaan lembaga BGKW tersebut diprakarsai oleh Mr. J.C.M. Rademaker, ketua Raad van Indie (Dewan Hindia Belanda). Ia memprakarsai pengumpulan buku dan manuskrip untuk koleksi perpustakaannya. Perpustakaan ini kemudian mengeluarkan katalog buku yang pertama di Indonesia.



Pada tahun 1962 Lembaga Kebudayaan Indonesia diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia dan namanya pun diubah menjadi Museum Pusat. Koleksi perpustakaan menjadi bagian dari Museum Pusat dan dikenal dengan Perpustakaan Museum Pusat. Nama Museum Pusat ini kemudian berubah lagi menjadi Museum Nasional, sedangkan perpustakaan dikenal dengan Perpustakaan Museum Nasional. Pada tahun 1980 Perpustakaan Museum Nasional dilebur ke Pusat Pembinaan Perpustakaan. Perubahan terjadi lagi pada tahun 1989 ketika Pusat Pembinaan Perpustakaan dilebur sebagai bagian dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perkembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia dimulai pada awal tahun 1920an. Mengikuti berdirinya sekolah tinggi, misalnya seperti Geneeskunde Hoogeschool di Batavia (1927) dan kemudian juga di Surabaya dengan STOVIA; Technische Hoogeschool di Bandung (1920), Fakulteit van Landbouwwetenschap (er Wijsgebeerte Bitenzorg, 1941), Rechtshoogeschool di Batavia (1924), dan Fakulteit van Letterkunde di Batavia (1940). Setiap sekolah tinggi atau fakultas itu mempunyai perpustakaan yang terpisah satu sama lain. Di samping perpustakaan yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda, sebenarnya tercatat juga perpustakaan yang didirikan oleh orang Indonesia. Pihak Keraton Mangkunegoro mendirikan perpustakaan keraton sedangkan keraton Yogyakarta mendirikan Radyo Pustoko. Sebagian besar koleksinya adalah naskah kuno. Koleksi perpustakaan ini tidak dipinjamkan, namun boleh dibaca di tempat. Pada masa penjajahan Jepang hampir tidak ada perkembangan perpustakaan yang berarti. Jepang hanya mengamankan beberapa gedung penting, di antaranya Bataviaasch Genootschap van Kunten Weetenschappen. Selama pendudukan Jepang openbareleeszalen ditutup. Volkbibliotheek dijarah oleh rakyat dan lenyap dari permukaan bumi. Karena pengamanan yang kuat pada gedung Bataviaasch Genootschap van Kunten Jurnal Pustakawan Indonesia volume 6 nomor 162 Weetenschappen, maka koleksi perpustakaan ini dapat dipertahankan, dan merupakan cikal bakal dari Perpustakaan.

Perkembangan pasca kemerdekaan mungkin dapat dimulai dari tahun 1950an yang ditandai dengan berdirinya perpustakaan baru. Pada tanggal 25 Agustus 1950 berdiriperpustakaan Yayasan Bung Hatta dengan koleksi yang

menitikberatkan kepada pengelolaan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Indonesia. Tanggal 7 Juni 1952 perpustakaan Stichting voor culturele Samenwerking, suatu badan kerjasama kebudayaan antara pemerintah RI dengan pemerintah Negeri Belanda, diserahkan kepada pemerintah RI. Kemudian oleh Pemerintah RI diubah menjadi Perpustakaan Sejarah Politik dan Sosial Departemen P & K. Dalam rangka usaha melakukan pemberantasan buta huruf di seluruh pelosok tanah air, telah didirikan Perpustakaan Rakyat yang bertugas membantu usaha Jawatan Pendidikan Masyarakat melakukan usaha pemberantasan buta huruf tersebut. Pada periode ini juga lahir Perpustakaan Negara yang berfungsi sebagai perpustakaan umum dan didirikan di ibukota provinsi. Perpustakaan Negara yang pertama didirikan di Yogyakarta pada tahun 1949, kemudian disusul Ambon (1952); Bandung (1953); Ujung Pandang (Makassar) (1954); Padang (1956); Palembang (1957); Jakarta (1958); Palangkaraya, Singaraja, Mataram, Medan, Pekanbaru dan Surabaya (1959). Setelah itu menyusul kemudian Perpustakaan Nagara di Banjarmasin (1960); Manado (1961); Kupang dan Samarinda (1964). Perpustakaan Negara ini dikembangkan secara lintas instansional oleh tiga instansi, yaitu Biro Perpustakaan Departemen P & K yang membina secara teknis, Perwakilan Departemen P & K yang membina secara administratif, dan pemerintah daerah tingkat provinsi yang memberikan fasilitas.

### II.3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (1) (Sutarno NS, 2006:11).

Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai (2) (Lasa, 2007:12).

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung. ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang

biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. (3) (Sulistyo Basuki, 1991:3)

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (4) (Wiranto dkk, 1997).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengertian perpustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolah dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya.

#### **II.4. Penyelenggara dan Jenis-jenis Perpustakaan**

Penyelenggaraan dan jenis-jenis perpustakaan menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Penyelenggaraan perpustakaan berdasarkan kepemilikan terdiri atas:

- a. perpustakaan pemerintah;
- b. perpustakaan provinsi;
- c. perpustakaan kabupaten/kota;
- d. perpustakaan kecamatan;
- e. perpustakaan desa;
- f. perpustakaan masyarakat;
- g. perpustakaan keluarga; dan
- h. perpustakaan pribadi.

Jenis-jenis Perpustakaan Perpustakaan terdiri atas:

- a. Perpustakaan Nasional;
- b. Perpustakaan Umum;
- c. Perpustakaan Sekolah/Madrasah;
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi; dan
- e. Perpustakaan Khusus.

## II.5. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Kriteria Perpustakaan Umum :

1. Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat.
2. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
3. Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengembangkan system layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
5. Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.

## II.6. Peranan, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Umum

- **Peranan Perpustakaan**

Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya. Secara umum peran – peran yang dapat dilakukan adalah :

1. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
2. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.



3. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
4. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
5. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.

- **Tugas Perpustakaan**

Perpustakaan Umum mempunyai tugas mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mengatur, dan mendayagunakan bahan pustaka untuk kepentingan pendidikan, penerangan, penelitian, pelestarian, suatu pengembangan kebudayaan dan rekreasi seluruh anggota masyarakat.

- **Fungsi Perpustakaan**

Adapun fungsi Perpustakaan Umum di masyarakat yaitu :

1. Sebagai sarana simpan karya manusia

Dalam kaitannya dengan fungsi simpan, perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya hasil masyarakat. Salah satu jenis perpustakaan yang benar-benar berfungsi sebagai sarana simpan adalah perpustakaan nasional.

2. Fungsi informative

Dalam hal ini perpustakaan bertugas untuk menyediakan dan menyebarkan informasi. Informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran, maupun informasi lainnya.

3. Fungsi rekreatif

Masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan cara membaca dan mengikuti acara-acara yang diadakan di perpustakaan, seperti launching buku, acara mendongeng untuk anak-anak, pertunjukan seni ataupun acara lainnya. Fungsi rekreasi ini tampak nyata pada perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang dikelola dengan dana umum serta terbuka untuk umum.

4. Fungsi edukatif

Perpustakaan Umum merupakan sarana pendidikan non formal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar diluar bangku sekolah untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai dan relevan dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan.



## 5. Fungsi kultural

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara penyelenggaraan pameran, pertunjukan kesenian pemutaran film, bahkan bercerita untuk anak-anak.

## 6. Fungsi dokumentatif

Perpustakaan Umum juga berfungsi sebagai pusat pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya bangsa untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

## 7. Fungsi referensif

Perpustakaan Umum juga menyediakan bahan-bahan yang berisi petunjuk, pedoman dan bahan-bahan rujukan bagi anggota masyarakat yang membutuhkan.

## 8. Fungsi Penelitian

Perpustakaan menyediakan informasi tentang berbagai sumber informasi hasil penelitian dan teknologi.

## II.7. Tinjauan Fungsi

Berikut ini diuraikan tinjauan fungsi pengguna, kegiatan, kebutuhan ruang, dan persyaratan ruang.

### II.7.1 Deskripsi Pengguna dan Kegiatan

Jam operasional kegiatan di perpustakaan umum di kota Medan yaitu:

- Senin-kamis : Pukul 08.00-16.00
- Jumat : Pukul 08.00-15.30
- Sabtu : Pukul 08.00-13.00

Pengguna perpustakaan umum ini ialah:

#### 1. Pengunjung

Usia anak-anak (usia < 12 tahun)

- Mencari informasi
- Mencari buku
- Membaca buku

- Mengembalikan buku
- Menonton video
- Bermain
- Melihat pameran

Usia remaja (usia 13-18 tahun)

- Mencari informasi
- Mencari buku
- Membaca buku
- Mengembalikan buku
- Menonton video
- Bermain
- Melihat pameran
- Mengikuti seminar
- Menggunakan internet

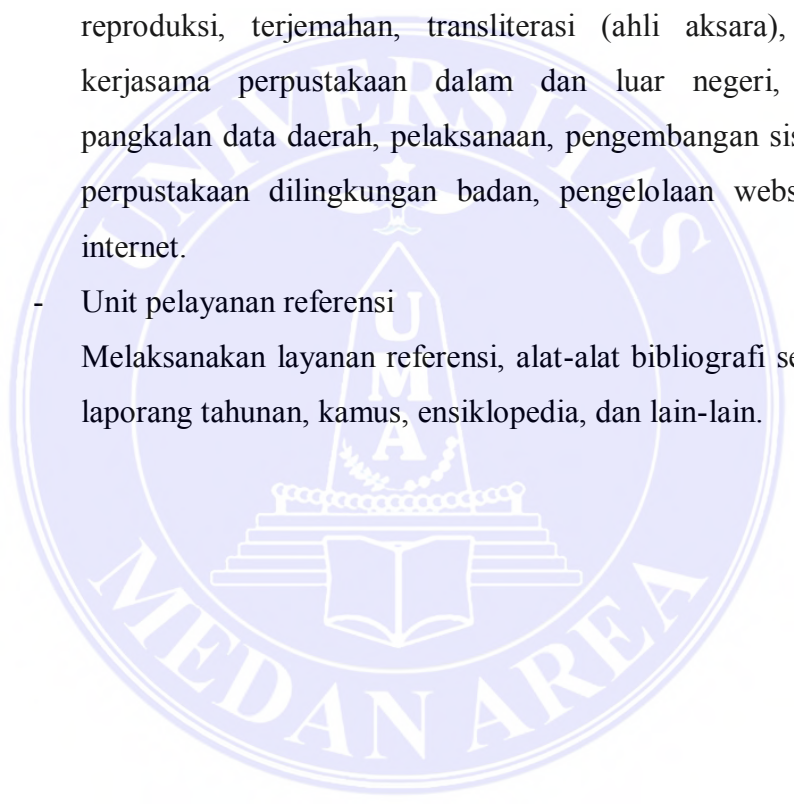
Usia dewasa (>18 tahun )

- Mencari informasi
- Mencari buku
- Membaca buku
- Mengembalikan buku
- Menonton video
- Bermain
- Melihat pameran
- Mengikuti seminar
- Menggunakan internet

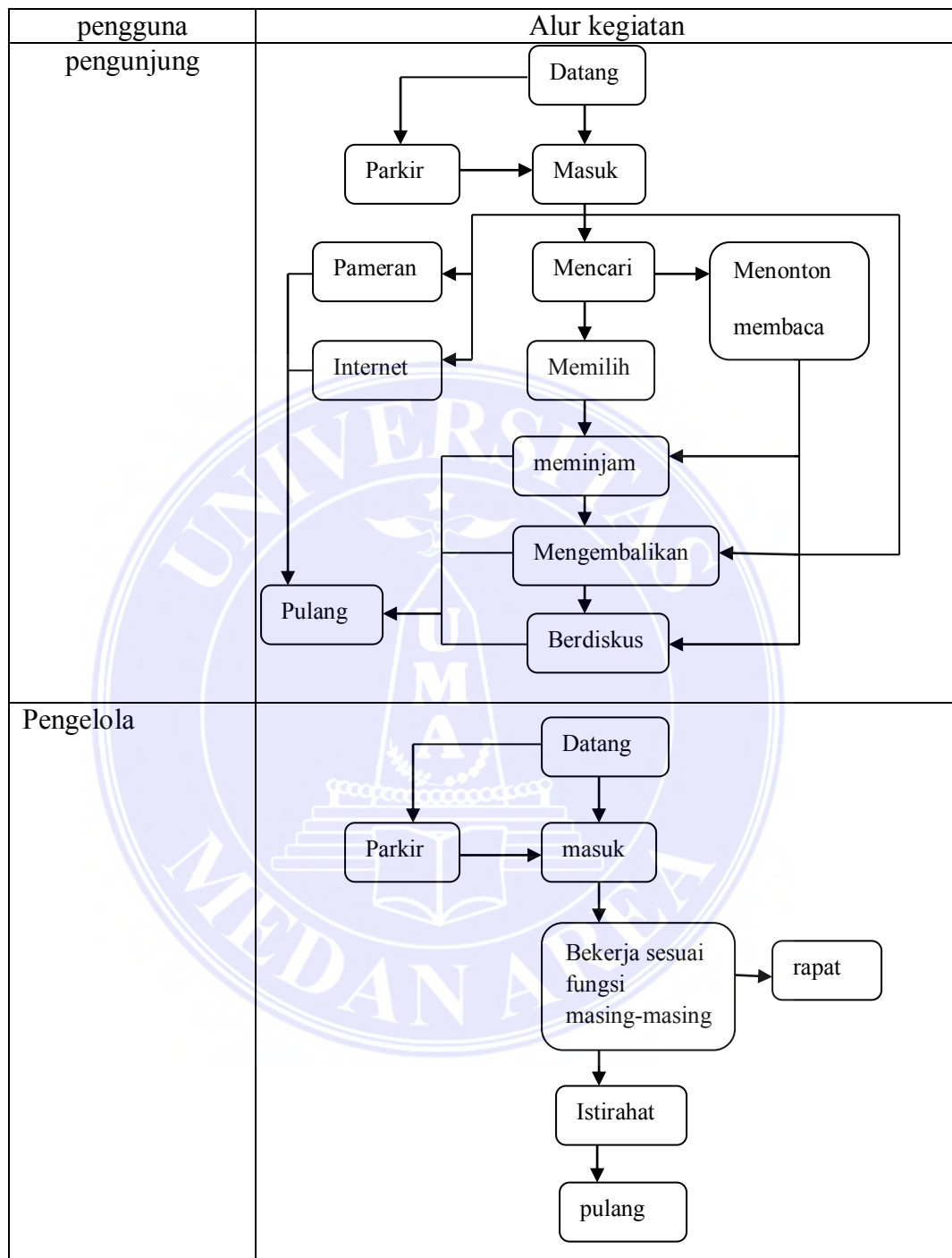
## 2. Pengelola

- Kepala perpustakaan  
Memimpin perpustakaan dan menyiapkan kebijakan-kebijakan bagi perpustakaan
- Adiministrasi  
Pelayanan administrasi yang meliputi pembinaan ketausahaan, organisasi dan tatalaksan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat.

- Unit pengadaan bahan  
Melaksanakan pengadaan koleksi bahan pustaka melalui pembelian, hadiah, hibah, dan tukar-menukar.
- Unit pengelolaan bahan  
Melaksanakan klasifikasi, katalogisasi dan penyelesaian fisik bahan pustaka, verifikasi bahan pustaka serta pemasukan data ke pangkalan data
- Unit pelayanan, sirkulasi, dan pemijaman  
Melaksanakan layanan sirkulasi, rujukan dan keliling, audiovisual, reproduksi, terjemahan, transliterasi (ahli aksara), melaksanakan kerjasama perpustakaan dalam dan luar negeri, pengelolaan pangkalan data daerah, pelaksanaan, pengembangan sistem otomasi perpustakaan dilingkungan badan, pengelolaan website, jaringan internet.
- Unit pelayanan referensi  
Melaksanakan layanan referensi, alat-alat bibliografi seperti indeks, laporang tahunan, kamus, ensiklopedia, dan lain-lain.



## II.7.2 Deskripsi Perilaku



**Diagram 2.1** Skema Kegiatan

## Struktur Organisasi Pengelola Perpustakaan Umum

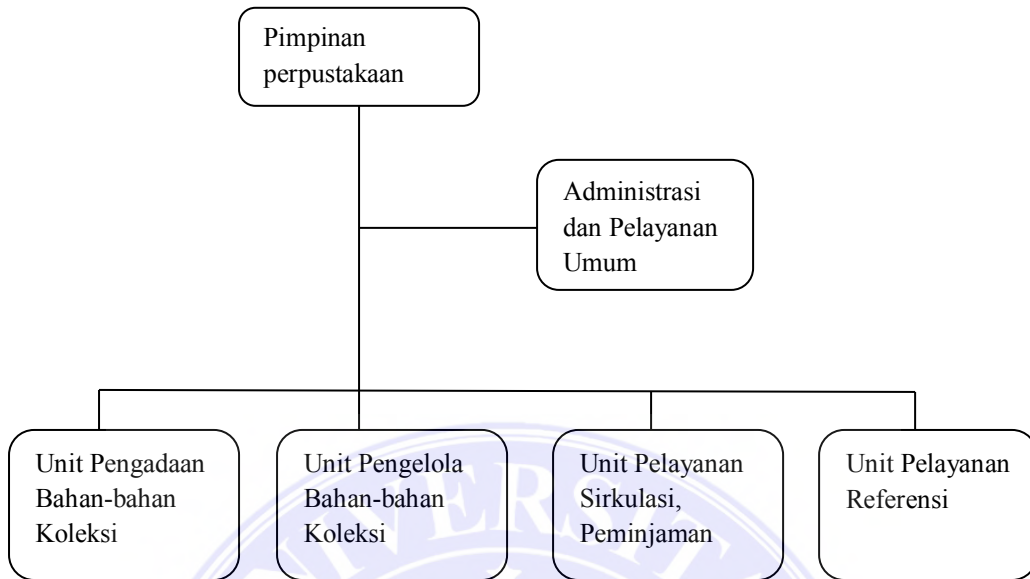


Diagram 2.2 Struktur organisasi perpustakaan umum

## Proses Alur Pelayanan Sirkulasi Buku

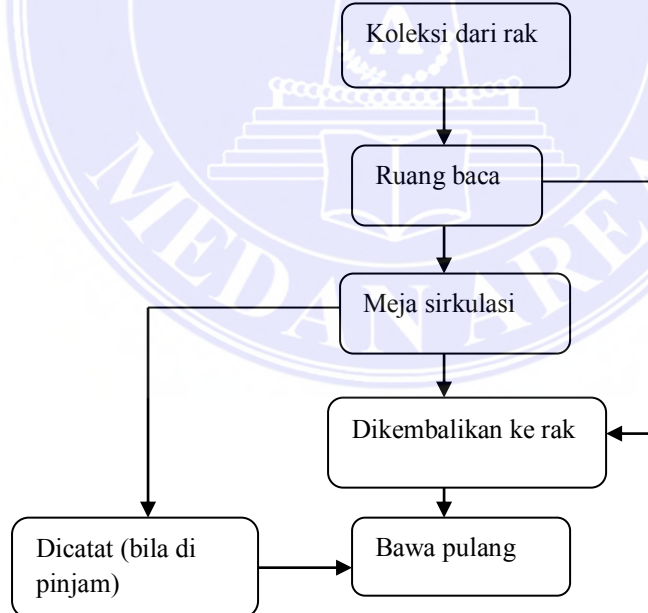


Diagram 2.3 Alur pelayanan sirkulasi buku



## Proses Alur Koleksi Baru

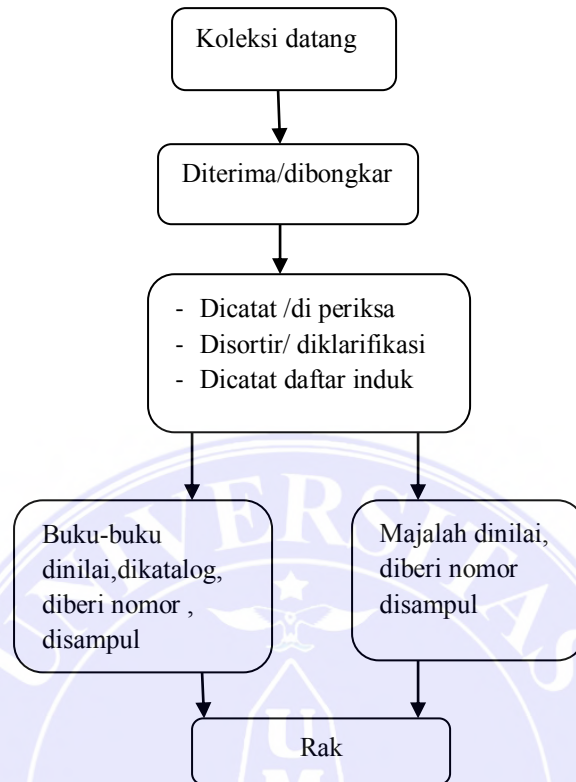


Diagram 2.4 Alur koleksi buku baru

## Proses Alur Koleksi Lama

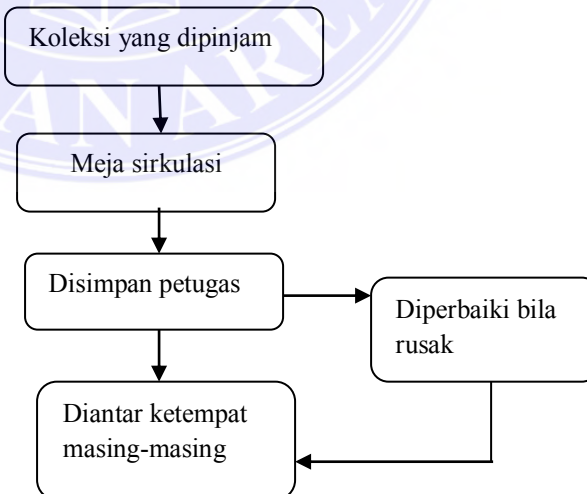


Diagram 2.5 Alur koleksi buku lama

### II.7.3 Deskripsi Kebutuhan Ruang

Dari kelompok kegiatan dan pengguna diperoleh acuan kebutuhan ruang menjadi dasar perancangan.

Jenis ruang	Pengguna	Kegiatan	Nama ruang	Zona ruang
Pengunjung	Anak-anak	Mencari informasi	Ruang Katalog	Publik
		Mencari buku	Ruang Buku	Publik
		Membaca buku	Ruang Baca	Publik
		Meminjam buku	Ruang peminjaman	Publik
		Mengembalikan buku	Ruang pengembalian	Publik
		Mendengarkan cerita	Ruang Baca	Publik
		Menonton video	Ruang Audio Visual	Publik
		Melihat pameran	Ruang Pameran	Publik
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Remaja	Mencari informasi	Ruang Katalog	Publik
		Mencari buku	Ruang buku	Publik
		Membaca buku	Ruang baca	Publik
		Meminjam buku	Ruang peminjaman	Publik
		Mengembalikan buku	Ruang pengembalian	Publik
		Berdiskusi	Ruang Diskusi	Publik
		Menonton video	Ruang Audio Visual	Publik
		Melihat pameran	Ruang pameran	Publik
		Menggunakan internet	Ruang internet	Publik
		Mengikuti seminar	Ruang serba guna	Semi
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
Dewasa	Mencari informasi	Ruang Katalog	Publik	
	Mencari buku	R. Buku	Publik	
	Membaca buku	R. Baca	Publik	
	Meminjam buku	R. Peminjaman	Publik	
	Mengembalikan buku	R. Pengembalian	Publik	
	Mendengarkan cerita	R. Diskusi	Publik	
	Menonton video	R. Audio Visual	Publik	
	Melihat pameran	R. Pameran	Publik	
	Menggunakan internet	R. Internet	Publik	

		Mengikuti seminar	Ruang serba guna	Semi
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Pimpinan Perpustakaan	Memimpin dan membuat kebijakan	R. Kantor	Privat
		Memimpin rapat	R. Rapat	Privat
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Administrasi	Bekerja	R. Kantor	Privat
		Rapat	R. Rapat	Privat
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Unit Pengadaan Bahan	Bekerja	R. Kantor	Privat
		Rapat	R. Rapat	Privat
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Unit Pengelolaan Bahan	Bekerja	R. Kantor	Privat
		Menyortir buku	R. Sortir	Privat
		Menyimpan buku sementara	R. Simpan Sementara	Privat
		Rapat	R. Rapat	Privat
		Ke Toilet	Toilet/WC	Privat
	Unit, Pelayanan, Sirkulasi, Peminjaman	Bekerja	R. Kantor	Privat
		Melayani peminjaman buku	R. Peminjaman	Publik
		Melayani pengembalian buku	R. Pengembalian	Publik
		Pendaftaran anggota	R. Informasi dan Pendaftaran	Publik
Rapat		R. Rapat	Privat	
Ke Toilet		Toilet/WC	Privat	
Unit Pelayanan Referensi	Bekerja	R. Kantor	Privat	
	Rapat	R. Rapat	Privat	
	Ke Toilet	Toilet/WC	Privat	

**Table 2.6.** Deskripsi Kebutuhan Ruang

## II.8. Tinjauan Teoritis

### II.8.1 Pengertian Arsitektur Metafora

Secara etimologi Metafora merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan.

Pengertian Arsitektur Metafora menurut beberapa ahli:

1. Menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture"

Suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subyek dengan subyek lain, mencoba untuk melihat suatu subyek sebagai suatu yang lain.

2. Menurut James C. Snyder, dan Anthony J. Cattanesse dalam "Introduction of Architecture"

Metafora mengidentifikasikan pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya, berbeda dengan analogi yang melihat secara literal

3. Menurut Charles Jenks, dalam "The Language of Post Modern Architecture"

Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu obyek dengan mengandalkan obyek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan.

4. Menurut Geoffrey Broadbent, 1995 dalam buku "Design in Architecture"

Metafora pada arsitektur adalah merupakan salah satu metod kreatifitas yang ada dalam desain spektrum perancang.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan arsitektur metafora merupakan kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.

### Prinsip-prinsip dalam konsep metafora

Arsitektur yang berdasarkan prinsip-prinsip Metafora, pada umumnya dipakai jika :

1. mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.

2. mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
3. mengganti fokus penelitian atau menyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru).

### **Kegunaan konsep metafora**

Kegunaan penerapan Metafora dalam Arsitektur sebagai salah satu cara atau metode sebagai perwujudan kreativitas Arsitektural, yakni sebagai berikut :

- Memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain.
- Mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat.
- Mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya
- Dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

### **II.8.2 Interpretasi Tema**

Tema metafora diambil dan diterapkan pada perancangan Perpustakaan Umum di Kota Medan untuk menciptakan suatu bangunan yang mampu menarik perhatian orang, mampu memberi kesan dan citra sendiri, serta mampu mewakili suasana dan aktivitas yang terdapat di dalam maupun luar bangunan. Disamping itu pula Karakteristik dan permasalahan pada desain perpustakaan umum maupun sarana publik lainnya adalah pada sirkulasi dan pemanfaatan ruang, selain itu indikasi kebosanan pengguna sarana publik itu sendiri juga merupakan permasalahan yang harus diselesaikan, hal ini menjadi titik tolak sebuah desain ruang publik dan sarana publik dari pada Perpustakaan Umum di Kota Medan. Kemudian makna dari sebuah perpustakaan umum adalah sebagai sumber ilmu. Artinya setiap orang yang akan mengunjungi suatu kota akan dihadapkan oleh pandangan pertama ketika tiba perpustakaan umum, sehingga bisa menjadikan suatu daya tarik terhadap pengunjung serta terhindar dari rasa kejenuhan akan suasana.



Dengan demikian pengamat akan merasa lebih mengenal dan ingat akan citra yang ditunjukkan oleh bangunan perpustakaan umum. Berdasarkan uraian diatas, interpretasi tema *metafora architecture* akan diungkapkan melalui proses desain yang mengikuti proses-proses dalam *metafora* dengan melalui proses eksperimen bentuk desain dengan media (kertas), kemudian dilanjutkan dengan menuangkannya kedalam media gambar. Tentunya dengan tetap mengacu pada karakteristik desain *metafora architecture* yang kreatif, eksploratif yang memiliki keterhubungan media untuk menjawab permasalahan desain yang ada.

## II.9. Studi Banding Fungsi Sejenis

### 1. Seattle Central Library

Perpustakaan ini berada pada daerah kota dengan ketinggian 8.8 meter perbedaan antara batasnya dengan Fourth and Fifth Avenues. Pada Persimpangan Fifth dan Madison, bentuk dasar perpustakaan yang mendesak berkurang hampir sampai ujungnya. Pengunjung memasuki Ruang Santai yang sangat luas, tempat luas yang menawarkan alternatif seperti cafe kopi sebagai tempat santai, bersosialisasi, membaca, dan internet.

Di atasnya terdapat podium yang menyediakan ruang baca dan area terbuka yang dilengkapi dengan komputer. Di tengah bangunan adalah empat deret tingkatan “ Buku Spiral” yang menampung buku non-fiksi. Dengan area sirkulasi yang nyaman, seperti tangga, ram, eskalator. Dengan kapasitas untuk penyimpanan 1,4 juta buku dan berbagai benda lainnya.

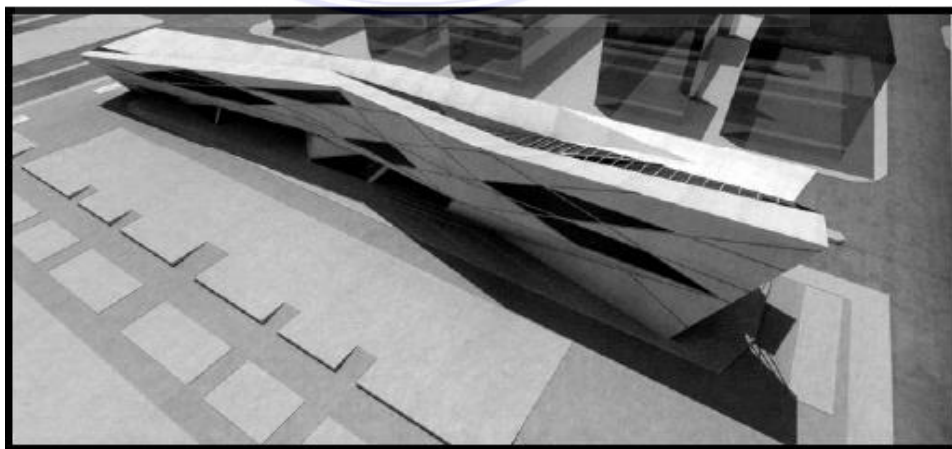
- Seattle Central Library merupakan perpustakaan pusat yang menaungi 28 cabang perpustakaan daerah yang ada di Seattle, Washington, USA.
- Gedung perpustakaan ini memiliki luas bangunan sekitar 33.700 m<sup>2</sup> dan berdiri diatas lahan seluas 38.300 m<sup>2</sup>, dengan luas parkir sekitar 4.600 m<sup>2</sup>.
- Seattle Central Library tidak hanya didefinisikan sebagai tempat penyimpanan bukubuku, sebagai tempat penyimpanan informasi dalam berbagai bentuk media- yang lama ataupun yang baru- yang disajikan secara apik dan baik. Dimasa dimana informasi dapat di akses dimana saja, sejalan dengan kemajuan media, dan yang terpenting, isi dari perpustakaan ini yang membuat perpustakaan ini menjadi penting.

- Di perpustakaan ini terdapat ruang baca, book spiral, mixing chamber, meeting platform, living room, ruang staff, koleksi untuk anak-anak, dan auditorium.



Gambar 2.1 Eksterior seattle public

## 2. University of Seville Library



Gambar 2.2. Eksterior University of seville

Bangunan yang terletak di Seville, Spanyol ini dimaksudkan untuk menarik dan mengundang para pengguna terutama untuk hal kebudayaan, pendidikan, dan hiburan khususnya bagi mahasiswa universitas tersebut. Skema desain didasarkan kepada podium setengah basement yang berada di atas level jalan, sebagai tempat penyimpanan, workshop, parkir, dan utilitas. Di atas podium taman memanjang dari area publik yang menjadi transisi antara taman dan perpustakaan di bagian atas. Pengguna memasuki perpustakaan melalui taman dan 4 buah inti yang memiliki zona publik seperti : resepsionis, conference room, exhibition room, cafe, dan toko buku.

Hall utama ditegaskan dengan adanya tikungan di tengah struktur yang longitudinal. Area tiga lantai yang utama menjadi perpustakaan umum yang terbagi menjadi dua bagian. Pada lantai pertama terdapat area spesial yaitu bagian informasi ilmu pengetahuan dan teknik, zona audio visual dan TICS. Lantai kedua berisi referensi dan area belajar bagi siswa. Termasuk daerah baca yang bisa menampung 600 orang. Sebuah ruang untuk 20000 buku terletak pada bagian tengah atrium dengan tiga kali ketinggian dengan tiga level teras. Atrium dilengkapi sky light yang memanjang utara-selatan bangunan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### III.1. Lokasi Perencanaan

Dalam Perencanaan Perpustakaan Umum ini, lokasi perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar bangunan ini dapat berfungsi dengan baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan lokasi perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian

Pencapaian ke lokasi harus dapat dicapai dengan mudah dan cepat, baik dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi, maupun pejalan kaki. Sehingga sedapat mungkin lokasi berada pada wilayah yang mudah dijangkau dari segala arah.

2. Sarana dan prasarana yang memadai

3. Potensi Lingkungan

Keadaan lingkungan tapak diupayakan akan mendukung perencanaan Perpustakaan Umum ini dengan prospek pengembangannya dimasa depan dll.



### III.2. Lokasi Terpilih

Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang deskripsi/tinjauan lokasi proyek.



Gambar 3.1. Lokasi Site

Lokasi proyek : Jalan Jamin Ginting

Batas-batas site

- Utara : Jalan Parkiran Carefour
- Timur : Jalan Jamin Ginting
- Selatan : Jalan Parkiran Carefour
- Barat : Pemukiman penduduk

Luas Lahan : + 1,7 Ha (+ 17.000 m<sup>2</sup>)

Kontur : Datar

KDB : 60 %

KLB : 5 lantai

### III.3. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang di perlukan untuk pelaksanaan pembangunan Perpustakaan Umum yaitu selama ± 6 Bulan.



### **III.4. Tahap Penelitian**

Data didapat dengan cara observasi lapangan yang kemudian di analisa atau dengan literature review untuk menjadi acuan dalam proses mendesain.

#### **III.4.1 Tahap Penelitian**

Survey lapangan, kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan melalui wawancara dengan pegawai perpustakaan, sehingga diperoleh gambaran keadaan lapangan dan kegiatan ditempat pelaksanaan kegiatan

#### **III.4.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah deskriptif , yaitu pengumpulan data, pemasaran masalah yang ada secara berurutan dan mengkaitkannya kedalam faktor-faktor penunjang. Kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu landasan guna menyusun program yang menjadi dasar pertimbangan perencanaan fisik bangunan. Langkah-langkah yang dilakukan dilakukan sebagai berikut:

1. Studi literatur

Dilakukan pengambilan data-data dari berbagai sumber, dalam hal ini pengumpulan data berkaitan dengan judul.

2. Studi banding

Mendapatkan data, gambaran, foto, studi besaran ruang dan lain-lain. Serta observasi lapangan untuk mendapatkan data fisik gedung dan tapak bangunan.

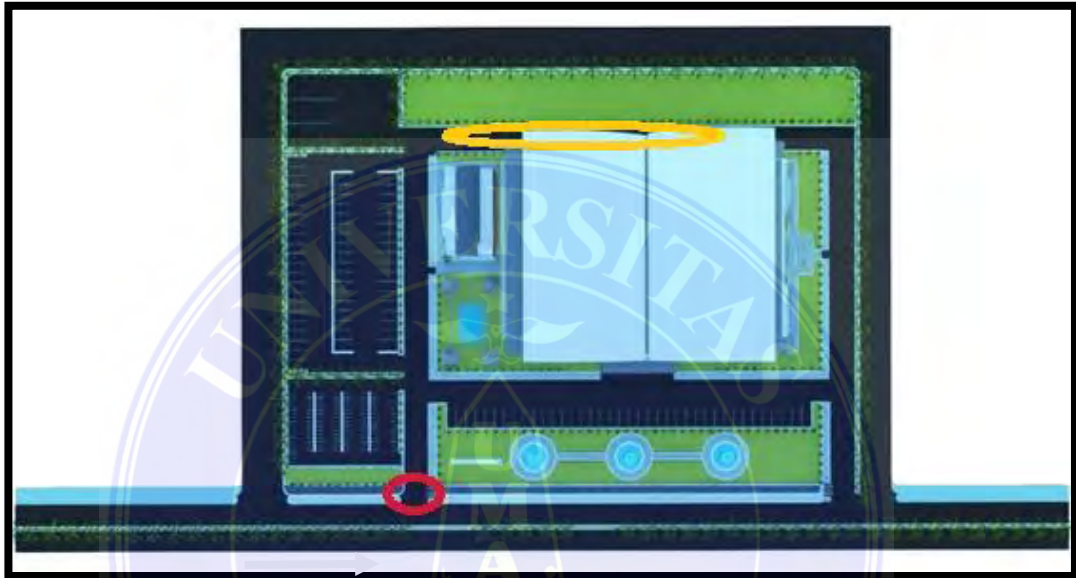
3. Studi lapangan

## BAB V

### KONSEP PERENCANAAN

#### V.1. Konsep Perencanaan Tapak

##### V.1.1. Konsep Pencapaian Site



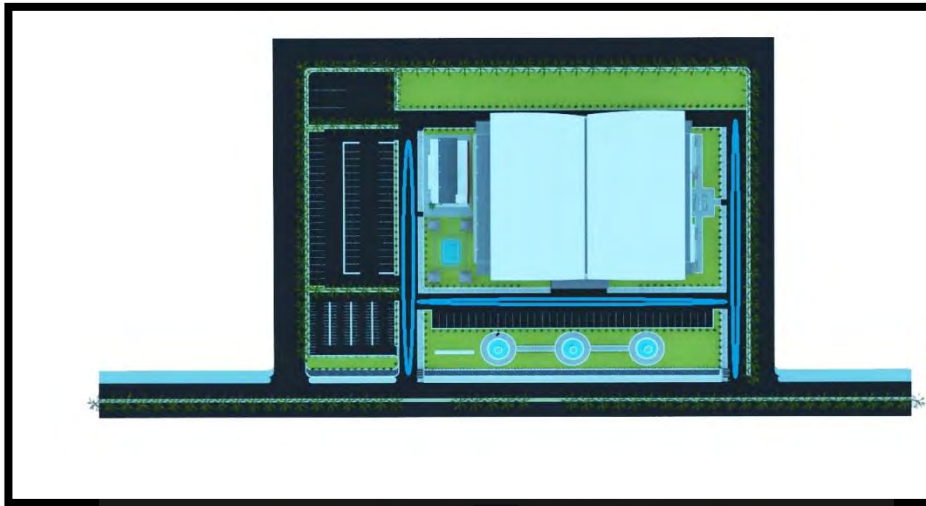
Gambar 5.1 Konsep Pencapaian Site



- Site dicapai melalui Jalan Jamin Ginting
- Akses masuk Utama melalui Jalan Jamin Ginting

##### V.1.2. Konsep Sirkulasi Dalam Site

Sirkulasi untuk kendaraan bermotor di sediakan dengan jalan beraspal dengan lebar jalan 7 m. Untuk sirkulasi pejalan kaki disediakan pedestrian yang nyaman dengan vegetasi yang di tata dengan baik. Sedangkan sirkulasi untuk servis di akses melalui jalur yang sama.



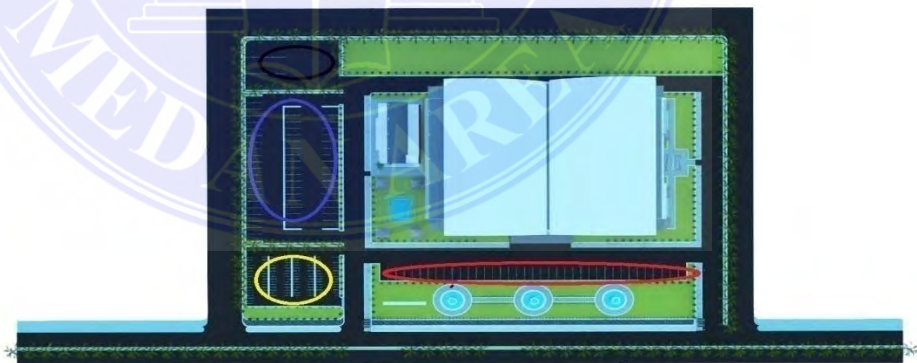
Gambar 5.2. Konsep Sirkulasi dalam site



- Sirkulasi untuk pengunjung dan servis

### V.1.3. Konsep Parkir

Parkir bagi para pengunjung dengan kendaraan bus, mobil pribadi dan sepeda motor dijadikan satu sirkulasi dengan lebar jalan utama 7 meter.



Gambar 5.3 Konsep Parkir



Area parkir mobil pengelola



Area parkir mobil pengunjung



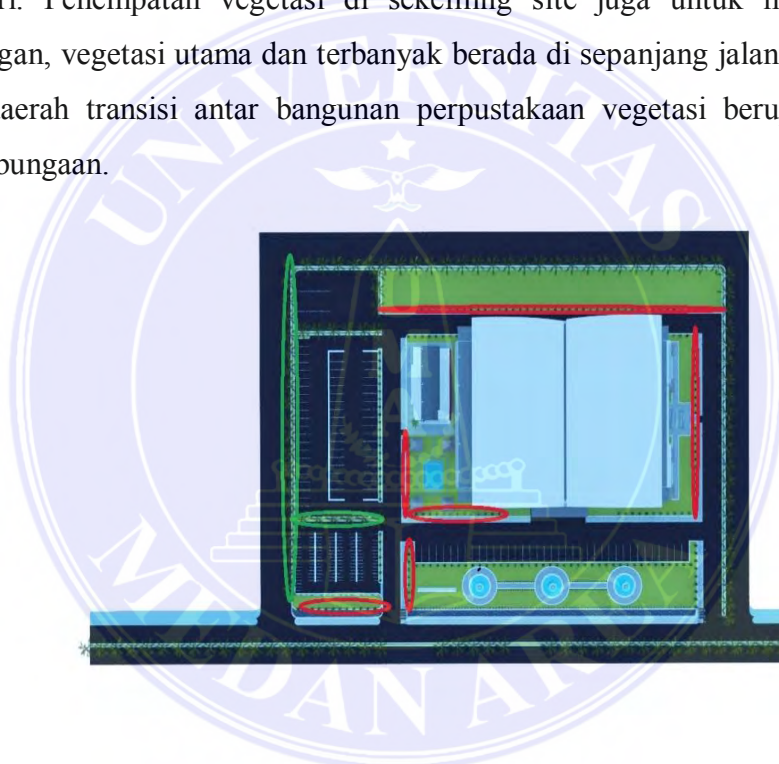
Area parkir sepeda motor



Area parkir bus

#### V.1.4. Konsep Vegetasi

Penempatan vegetasi diletakan pada daerah-daerah sekitar pedestrian untuk pejalan kaki, untuk kenyamanan bagi pejalan kaki agar terhalang dari sinar matahari. Penempatan vegetasi di sekeliling site juga untuk menjadi buffer kebisingan, vegetasi utama dan terbanyak berada di sepanjang jalan Jami Ginting. Pada daerah transisi antar bangunan perpustakaan vegetasi berupa perdu dan bunga-bunga.



Gambar 5.4. Konsep Vegetasi



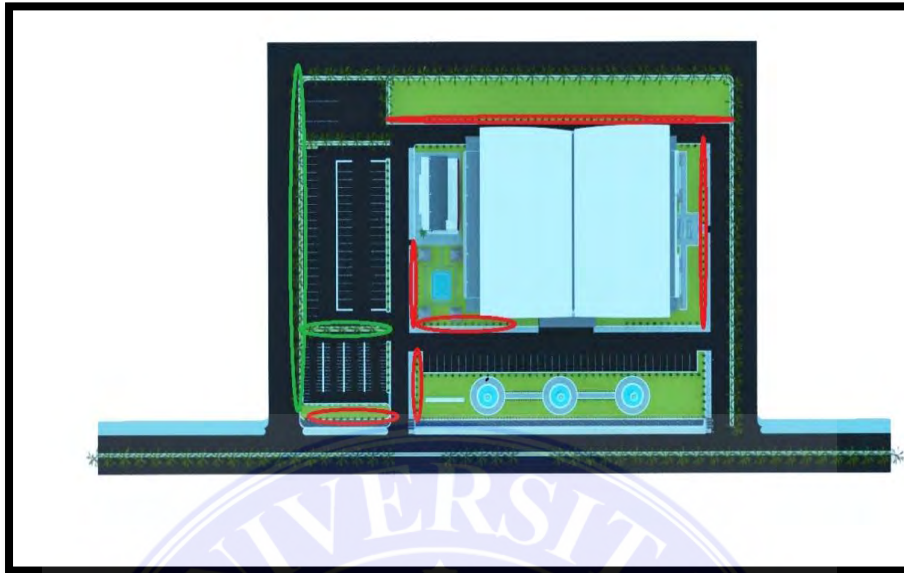
- Vegetasi berupa pohon cemara lilin disepanjang jalan site sebagai penanda arah



- Vegetasi berupa pohon palem raja sebagai penanda batas site.

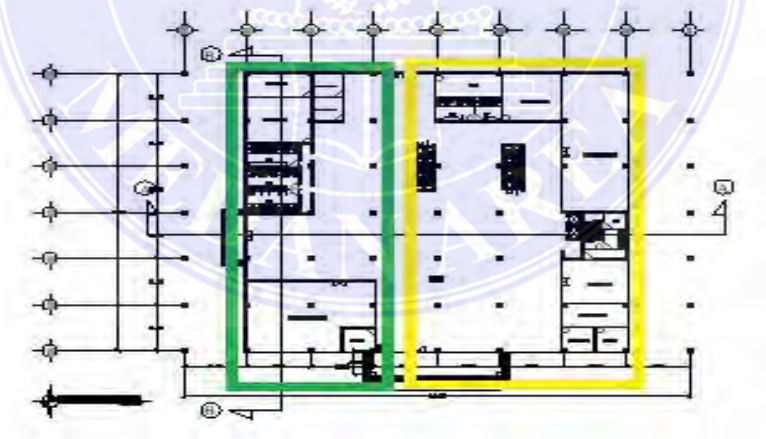


### V.1.5. Konsep Kebisingan



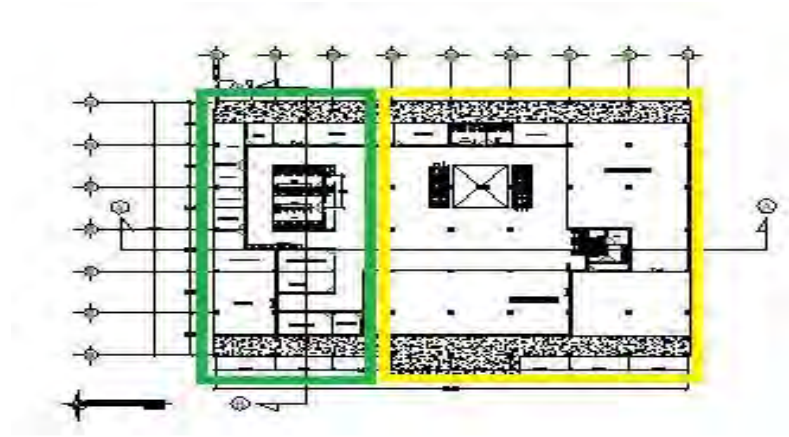
- Untuk mengurangi kebisingan yang datang luar site, maka disekeliling site ditanami cemara lilin guna mengurangi tingkat kebisingan.

### V.2. Konsep Sirkulasi Ruang

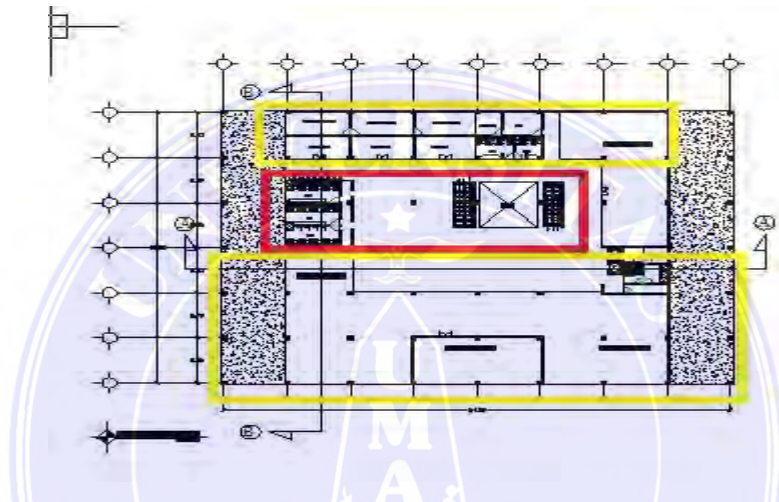


Gambar 5.6. Denah Lantai 1

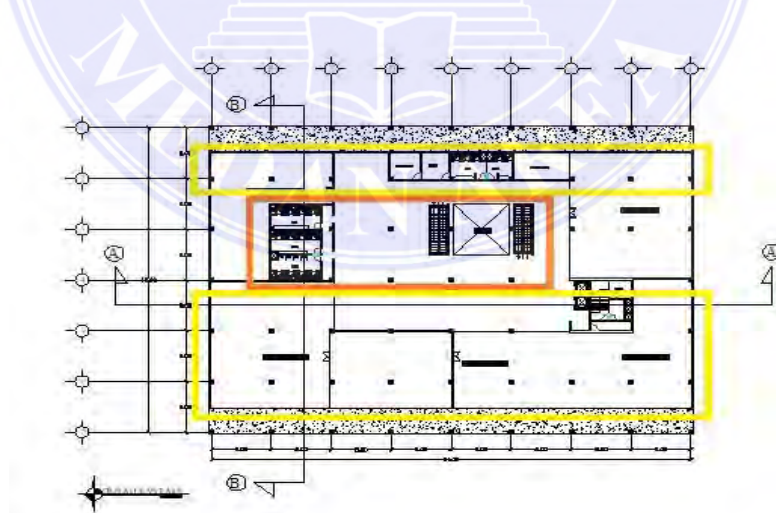




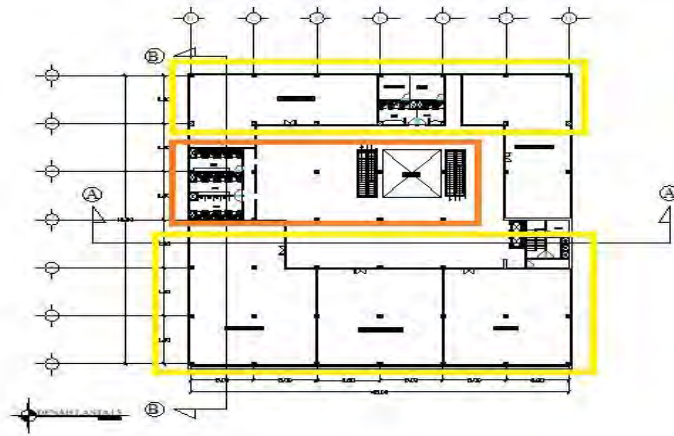
Gambar 5.7. Denah lantai 2



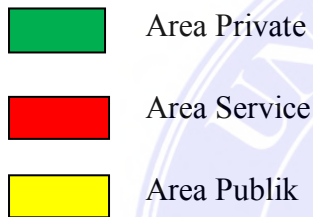
Gambar 5.8. Denah lantai 3



Gambar 5.9. Denah lantai 4

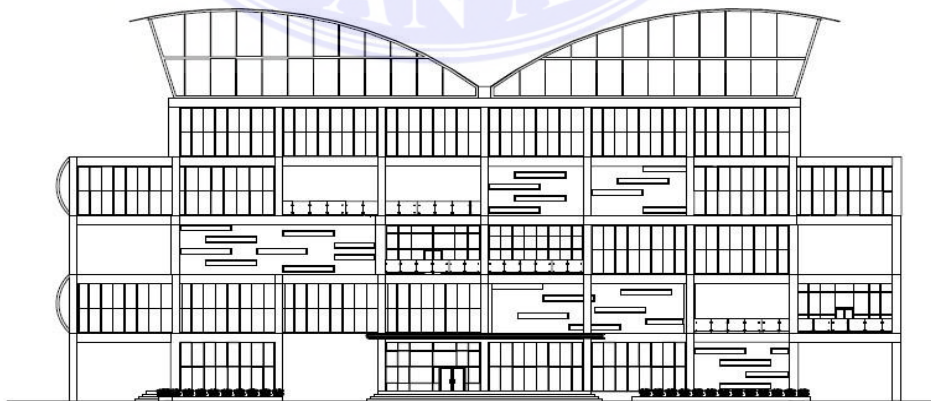


Gambar 5.10. Denah lantai 5



### V.3. Konsep Orientasi Bangunan

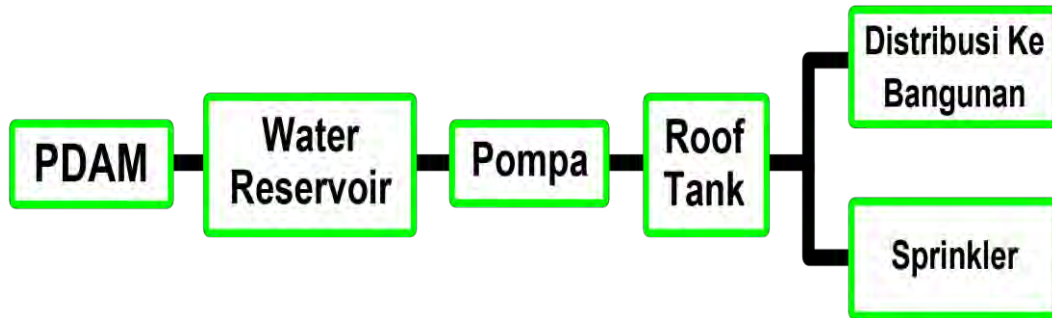
Massa bangunan memanjang mengikuti bentuk site yang memanjang dari sisi selatan ke utara, sehingga massa bangunan yang memanjang menghadap timur.



Gambar 5.5. Konsep Orientasi Bangunan

## V.4. Konsep Utilitas

### V.4.1. Jaringan Air Bersih



Gambar 5.12. Sistem Penyaluran Air Bersih

### V.4.2. Jaringan Air Kotor

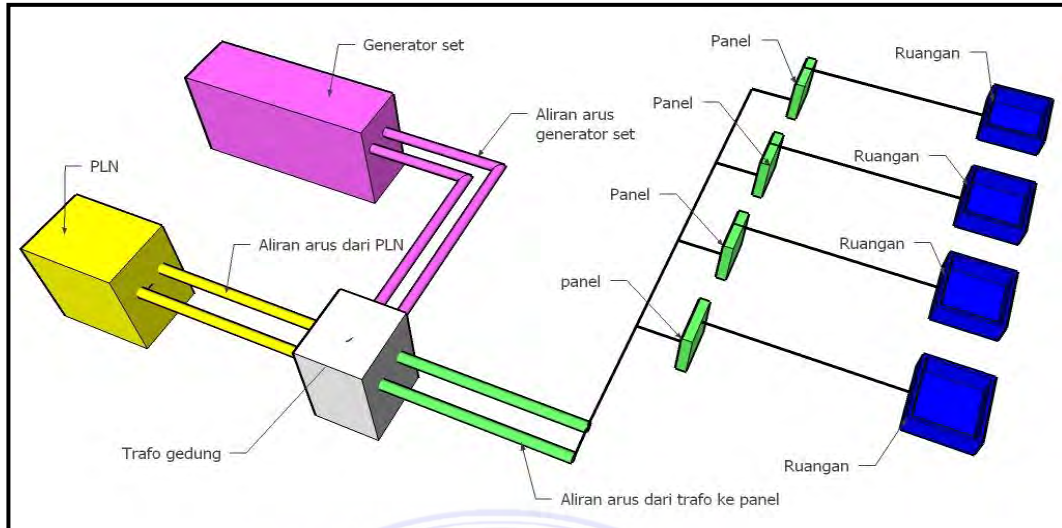


Gambar 5.13. Sistem Penyaluran Air Kotor

### V.4.3. Jaringan Listrik

Perencanaan Museum Budaya ini menggunakan sistem jaringan listrik PLN dan Generator Set (Genset).

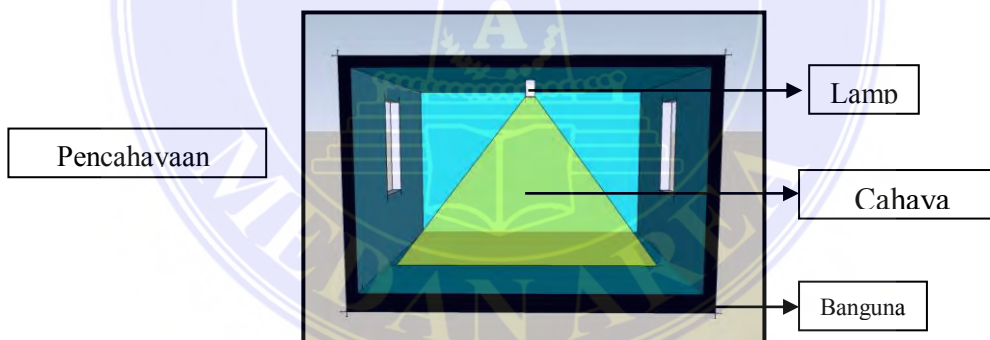




**Gambar 5.14. Skema Jaringan Instalasi Listrik**

#### V.4.4. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang akan diterapkan dalam perencanaan adalah sistem pencahayaan buatan (Artifisial Lightning).

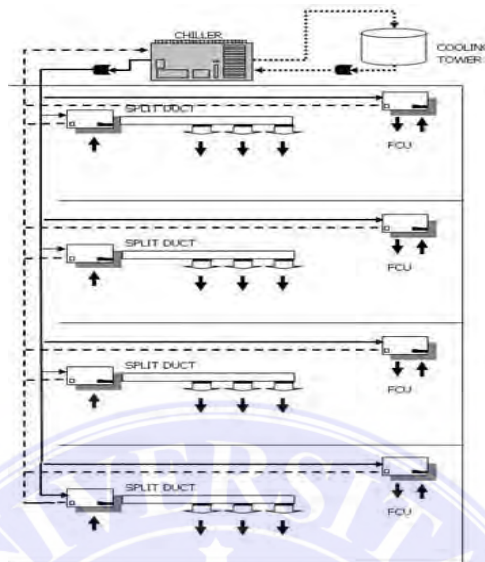


**Gambar 5.15. Sistem Pencahayaan Buatan**

#### V.4.5. Sistem Penghawaan Bangunan

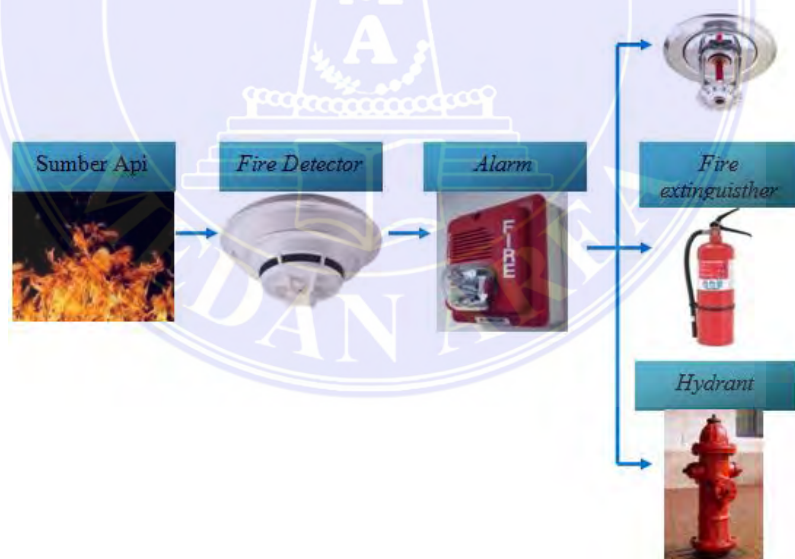
Sistem penghawaan bangunan menggunakan penghawaan buatan, dimana dikarenakan objek patung lilin rentan dengan Untuk kasus proyek Museum Patung Lilin dimana banyak aktivitas yang padat pada ruang pameran, serta suhu

yang harus diperhatikan untuk mengawetkan patung lilin, maka AC yang dipakai adalah AC sentral.



Gambar 5.16. Sistem Kerja AC Central

#### V.4.6. Sistem Pencegahan Kebakaran

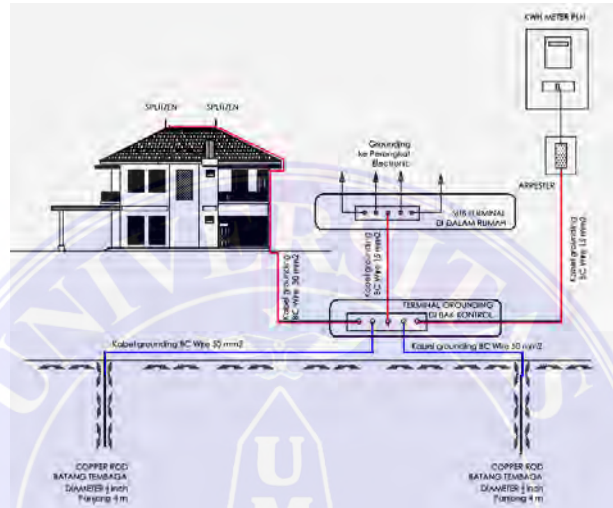


Gambar 5.17 . Sistem Pencegah Kebakaran



#### V.4.7. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan dalam bangunan adalah sistem penangkal petir Faraday. Sistem ini baik sekali untuk bangunan yang tidak terlalu tinggi dan besar. Pemasang tidak perlu dibuat tinggi karena sistem payung yang digunakan dapat melindunginya. Jangkauan perlindungan bangunanya cukup luas.

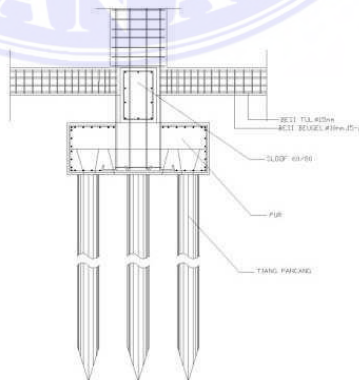


Gambar 5.13. Sistem Penangkal Petir Faraday

### V.5. Konsep Struktur

#### 1. Sub structure

Untuk sub struktur, digunakan pondasi tiang pancang dengan bahan beton bertulang sehingga dapat menahan beban bangunan dengan baik.



Gambar 5.9. Detail Pondasi

## 2. Upper structure

Struktur atap menggunakan gabungan sistem struktur rangka besi pipa dan plat beton yang dilapisi dengan atap aluminium enamel.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1. Kesimpulan

Adanya data yang lengkap sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dasar dalam memulai merancang gedung Perpustakaan Umum di Kota Medan, dan sata juga menjadi acuan untuk merancang. Dalam proses merancang, harus mengacu pada kriteria – kriteria yang berhubungan dengan tema arsitektur metafora. Fasilitas penunjang sangat dibutuhkan untuk pengunjung, guna dapat memberikan nilai jual yang baik kepada para pengunjung Perpustakaan Umum.

#### VI.2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, berdasarkan proses yang dilakukan selama penyusunan laporan tugas akhir, maka perlu adanya saran untuk pengembangan perancangan lebih lanjut yaitu sebaiknya mempertimbangkan untuk memiliki kajian serta pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema yang digunakan pada tugas akhir. Sebaiknya kita perlu memperhatikan dari beberapa aspek terkait yang melatarbelakangi suatu bangunan itu dibangun, serta dengan citra apa yang akan disampaikan pada perancangan, karena itu akan menjadi nilai lebih dari setiap rancangan. Melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual agar nantinya hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang mendalam dan memuaskan, konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbalut dalam konteks judul dan tema.

Perancangan perpustakaan umum ini nantinya dapat menjadikan kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut. Selain itu, dapat dikembangkan lagi menjadi lebih lengkap lagi sehingga bermanfaat bagi keilmuan arsitektur.

## DAFTAR PUSTAKA

Ching, F.D (2008). *Arsitektur bentuk, Ruang dan Tatanan*. Ciracas: Penerbit Erlanga.

Juwana, J.S (2005), *Paduan Sistem Bangunan Tinggi*. Ciracas: Penerbit Erlanga.

Karlem, M. (2007). *Dasar-dasar Perencanaan Ruang*. Ciracas: Penerbit Erlanga.

Neufert, Ernst. (1996), *Data Arsitek jilid I Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga.

Yohannes Firzal, 2011. *TIPOLOGI BANGUNAN TUA*. Journal. University of Riau. Pekanbaru.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003.

Thompsin, Godfrey. 1989. *Planning and Design Library Building*. Oxford : Butterworth Architure.

thalesyulianus.blogspot.co.id/2012/05/arsitektur-Metafora-dan-arsitektur.html. 15 Juli 2018.

archizone.org/pengertian-arsitektur-Metafora-indonesia-dan-contohnya. 15 Juli 2018.

www.scribd.com/document/358050504/Arsitektur-Metafora-Dan Arsitektur  
Modern. 15 Juli 2018.

www.google.com. *Reading Room*. 15 Juli 2018.

www.google.com. *Reference Room Library*. 15 Juli 2018.

www.riaugo.com. *Info Lengkap Perpustakaan Soeman HS*. 15 Juli 2018.

(1) (Sutarno NS, 2006:11).www.wikipedia.com. *Perpustakaan*. 25 Agustus 2018.

(2) (Lasa, 2007:12).www.wikipedia.com. *Perpustakaan Umum*. 29 Agustus 2018.

(3) (Sulistyo Basuki, 1991:3) www.wikipedia.com. *Perpustakaan di Indonesia*. 2 September 2018.

(4) (Wiranto dkk, 1997).www.wikipedia.com. *Perkembangan Perpustakaan*. 25 Agustus 2018.

www.wikipedia.com. *Public Library*. 25 Agustus 2018.

www.wikipedia.com. *Green Library*. 10 September 2018.

www.wordpress.com. *Pengertian, Peran, dan Fungsi Perpustakaan*. 10 September 2018.

